

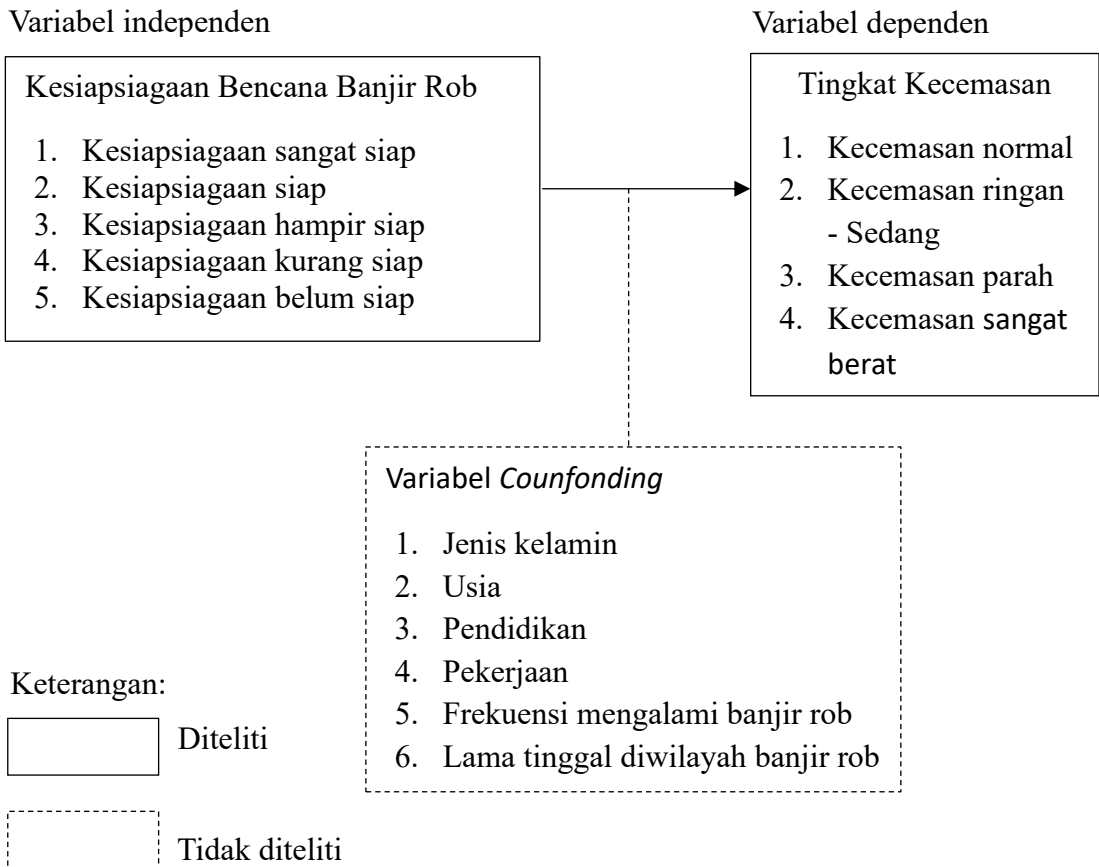
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara variabel penelitian yang disusun berdasarkan teori yang relevan. Memiliki kelebihan yaitu mampu menyampaikan perspektif peneliti dengan konsep yang digunakan dalam penelitian (Kakkar, 2025). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kesiapsiagaan bencana banjir rob dan variabel dependennya adalah tingkat kecemasan. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh variabel *counfounding*, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, pelatihan bencana, tinggi tempat tinggal, dan lama tinggal. Oleh karena itu, kerangka konsep pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual



3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel penelitian yang didasarkan pada karakteristik yang dapat mendefinisikan dan dapat diamati, yang meliputi nama variabel, deskripsi variabel, hasil ukur, alat ukur yang digunakan, dan skala ukur yang digunakan (ordinal, nominal, interval, dan rasio) (Roesminingsih et al., 2024).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
kesiapsiagaan bencana banjir rob	Kemampuan masyarakat dalam mempersiapkan diri menghadapi bencana banjir rob yang diukur menggunakan kuesioner kesiapsiagaan meliputi 4 parameter yaitu: 1. Pengetahuan dan sikap 2. Rencana tanggap darurat 3. Sistem peringatan dini 4. Mobilisasi sumber daya	Kuesioner kesiapsiagaan bencana masyarakat dengan 25 pertanyaan menggunakan skala <i>Likert</i>	Kuesioner dibagikan secara online kepada responden, kemudian mereka mengisi secara mandiri berdasarkan tingkat kesetujuan terhadap pernyataan yang diberikan	Tingkat kesiapsiagaan masyarakat 1. Sangat siap, (80-100) 2. Siap, (65-79) 3. hampir siap, (55-64) 4. kurang siap, (40-54) 5. belum siap, (<40)	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Tingkat kecemasan	Kondisi dimana individu mengalami perasaan cemas, gelisah, atau takut yang mencangkup perasaan khawatir yang ringan hingga perasaan ketakutan yang lebih intens	Kuesioner <i>Zung-Self Anxiety Rating Scale (ZSAS)</i> dengan jumlah 20 pertanyaan .	Kuesioner dibagikan secara online kepada responden, kemudian mereka mengisi secara mandiri berdasarkan tingkat kesetujuan terhadap pernyataan yang diberikan	Skor total kecemasan kategori 1. Kecemasan normal, (20-44) 2. Kecemasan ringan-sedang, (45-59) 3. Kecemasan berat, (60-74) 4. Kecemasan sangat berat, (75-80)	Ordinal
Jenis kelamin	Gender, sifat yang dibawa manusia sejak lahir	Pertanyaan dalam kuesioner tertutup	Responden memilih pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami pada kuesioner	1. laki-laki 2. perempuan	Nominal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Usia	Usia responden sejak lahir sampai saat penelitian, dihitung dalam tahun	Pertanyaan dalam kuesioner tertutup	Responden memilih pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami pada kuesioner	1. Dewasa Awal 18–29 tahun 2. Dewasa Madya 30–44 tahun 3. Dewasa Akhir 45–59 tahun	Ordinal
Pendidikan	Tingkat Pendidikan yang pernah ditempuh responden	Pertanyaan dalam kuesioner tertutup	Responden memilih pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami pada kuesioner	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/ SMK 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Jenis pekerjaan utama responden untuk memenuhi kebutuhan hidup	Pertanyaan dalam kuesioner tertutup	Responden memilih pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami pada kuesioner	1. Tidak bekerja 2. Pegawai negeri 3. pegawai swasta 4. Mahasiswa 5. Nelayan	Nominal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
				6. wiraswa sta	
Frekuensi mengalami banjir rob	Jumlah kejadian (frekuensi) banjir rob yang dialami responden dalam kurun waktu 1 tahun terakhir	Pertanyaa n dalam kuesioner tertutup	Responden memilih pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami pada kuesioner	1. 1-2 kali 2. 3-5 kali 3. >5 kali	Ordinal
Lama tinggal diwilayah banjir rob	Lama tinggal di wilayah banjir rob adalah durasi waktu (dalam satuan tahun) sejak responden pertama kali menetap hingga saat penelitian dilakukan.	Pertanyaa n dalam kuesioner tertutup	Responden memilih pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami pada kuesioner	1. <10 Tahun 2. 10-20 Tahun 3. >20 Tahun	Ordinal

3.3. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan sebuah perkiraan atau dugaan sementara yang dibuat berdasarkan teori atau pengamatan awal yang nantinya akan diuji kebenarannya melalui proses penelitian (Roesminingsih et al., 2024). Hipotesis pada penelitian yang berjudul “hubungan kesiapsiagaan bencana banjir rob terhadap tingkat kecemasan masyarakat di daerah rawan banjir muara angke, jakarta utara” yaitu.

- 3.3.1. H0: Tidak terdapat hubungan antara kesiapsiagaan bencana banjir rob dengan tingkat kecemasan masyarakat di daerah rawan bencana banjir Muara Angke, Jakarta Utara

- 3.3.2. H1: Terdapat hubungan antara kesiapsiagaan bencana banjir rob dengan tingkat kecemasan masyarakat di daerah rawan bencana banjir Muara Angke, Jakarta Utara